



## Jejak Sosial Ekonomi dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa: Kajian di SDN 07/XI Koto Baru

Yuslimar<sup>1</sup>, Hadi Candra<sup>2</sup>, Pristian Hadi Putra<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
[yuslimar@gmail.com](mailto:yuslimar@gmail.com)

**Abstract:** *A common problem that occurs in schools today is the low level of responsibility among students in their studies. This can be seen from students not taking notes during lessons, only doing assignments when told to, being unable to solve problems, and cheating on assignments by copying or asking others to do their work for them. This occurs due to internal factors within the students themselves, while external factors come from outside, one of which is social and economic factors. The purpose of this study is to investigate the influence of socio-economic factors on students' sense of responsibility at SDN 047/XI Koto Baru. The research design is a mixed-method approach combining qualitative and quantitative methods, using a descriptive analysis with simple regression. The population consists of 152 individuals, with a sample of 60 students from SDN 047/XI Koto Baru. Data collection techniques used questionnaires, while instrument testing employed validity and reliability tests. Qualitative data analysis techniques included data reduction, data display, and drawing conclusions, whereas quantitative data analysis involved normality tests, hypothesis testing, simultaneous tests (F-test), and determination tests (R<sup>2</sup>). The results of the study on student responsibility at SDN 047/XI Koto Baru indicate that, in general, student responsibility is good and aligns with the indicators of responsibility, including: preparing activity reports both verbally and in writing, performing tasks without being told, demonstrating initiative to address issues within their immediate surroundings, and avoiding dishonesty in task execution.*

**Keywords:** *Socioeconomics; Character building; Responsibility.*

**Abstrak:** *Permasalahan umum yang terjadi di sekolah sekarang, masih rendahnya karakter tanggung jawab siswa dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari siswa tidak mencatat materi pelajaran, mengerjakan tugas apabila di suruh, tidak mampu mengatasi masalah dan melakukan kecurangan mengerjakan tugas seperti mencontek atau menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya. Hal ini terjadi karena faktor internal dari dalam diri siswa itu sendiri, sementara faktor eksternal faktor yang datang dari luar, salah satunya*

**@copyright:** Yuslimar, Hadi Candra, Pristian Hadi Putra

*faktor sosial dan ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi terhadap karakter tanggung jawab siswa di SDN 047/XI Koto Baru. Jenis penelitiannya merupakan penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan diskriptif analisis regresi sederhana. Populasi berjumlah 152 orang dengan sampel 60 orang siswa SDN 047/XI Koto Baru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dalam pengujian instrumen digunakan uji validitas dan reabilitas, teknik analisis data kualitatif (reduksi data, display data dan membuat kesimpulan) sedangkan analisis data kuantitatif (uji normalitas, uji hipotesis, uji simultan (F-test) dan uji Determinasi ( $R^2$ )). Hasil penelitian Karakter tanggung jawab siswa di SDN 047/XI Koto Baru secara umum sudah baik, telah sesuai dengan indikator karakter tanggung jawab meliputi: membuat laporan kegiatan baik lisan maupun tulisan, melakukan tugas tanpa disuruh, menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam lingkup terdekat dan menghindari kecurangan dalam pelaksanaan tugas.*

**Kata kunci:** *Sosial ekonomi; Pembentukan karakter; Tanggung jawab.*

## **INTRODUCTION**

Karakter tanggung jawab adalah perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Tarigan dan Najicha, 2023). Selain sekolah karakter tanggung jawab juga bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa sosial ekonomi. Lingkungan yang mendukung pembentukan karakter tanggung jawab anak akan mempermudah anak dalam penerapan karakter tanggung jawab (Lickona, 2022).

Sosial ekonomi dapat diartikan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal (Emayanti, 2024). Sosial ekonomi, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua (Marceylla dan Subroto, 2021).

Salah satu aspek sosial ekonomi yang bisa mempengaruhi karakter tanggung jawab anak yakni pendidikan orang tua, sebab anak pertama kali didik dari lingkungan keluarga, orang tua yang berpendidikan cenderung lebih mudah untuk mendidik anak (Marzuki dan Setyawan, 2022). Kemampuan orang tua mendewasakan anaknya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, sehingga anak dapat tumbuh, berkembang dan bertanggung

**Yuslimar, Hadi Candra, Pristian Hadi Putra.** Jejak Sosial Ekonomi dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa: Kajian di SDN 07/XI Koto Baru

jawab sebagai seorang pelajar yaitu belajar dengan baik (Afni dan Jumahir, 2020). Anak yang bertanggung jawab dalam konteks belajar anak yang dapat menjalankan tugasnya sebagai pelajar (Malaisari et al, 2024). Pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi karakter tanggung jawab anak. Pada umumnya orang tua yang bekerja dalam waktu singkat akan lebih banyak bersama anak dan memiliki peluang besar untuk membimbing anak belajar secara kontinyu, dengan adanya rutinitas bimbingan belajar dari orang tua membuat anak menjadi terbiasa dan bertanggung jawab untuk belajar (Subagia, 2021).

Sosial ekonomi memiliki makna yang mengarah pada kemampuan finansial keluarga dan perlegkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup dan kurang (Sary, 2024). Pendapatan orang tua merupakan aspek sosial ekonomi memiliki hubungan dengan karakter tanggung jawab anak, dimana pendapatan orang tua akan memenuhi segala kebutuhan pendidikan anak (Nurwati dan Listari, 2021). Anak yang tidak didukung oleh fasilitas yang memadai akan menghambat pendidikan anak, misalnya apabila anak yang tidak memiliki buku, maka anak mengalami keterbatasan sumber belajar dan pada akhirnya anak tidak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru (Nirwana et al, 2025). Tempat tinggal dimana anak berada juga dapat mempengaruhi karakter tanggung jawab anak. Karena lingkungan sosial yang baik dapat mempengaruhi sikap anak, oleh sebab itu, untuk mendidik anak menjadi bertanggung jawab hendaknya orang tua bisa menciptakan lingkungan yang kondusif, karena anak akan dipengaruhi oleh orang yang berada disekitarnya (Hasanah, 2016).

Banyak siswa yang terpengaruh oleh hal-hal positif maupun negatif dari pengaruh sosial ekonomi, seperti contoh positif yang dilakukan siswa di SDN 47/XI Koto Baru diantaranya siswa bisa belajar bertanggung jawab dari lingkungan sosial ekonomi, sedangkan contoh negatifnya dari pengaruh lingkungan sosial sosial ada siswa yang tidak bertanggung jawab sebagai pelajar diantaranya, tidak mencatat materi pelajaran, mengerjakan tugas apabila disuruh, tidak mampu mengatasi masalah, dan membuat kecurangan dalam mengerjakan tugas seperti mencontek. Apabila dilihat dari segi aspek sosial ekonomi, kegagalan dalam membentuk

**Yuslimar, Hadi Candra, Pristian Hadi Putra.** Jejak Sosial Ekonomi dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa: Kajian di SDN 07/XI Koto Baru

perkembangan anak sekolah dasar, maka akan timbul perilaku menyimpang seperti membolos dari sekolah, malas belajar, dan tidak disiplin (Anggita et al, 2021).

Kenyataan yang terjadi di SDN 47/XI Koto Baru sekarang, tidak selamanya sosial ekonomi keluarga yang baik, bisa menjamin siswa memiliki karakter tanggung jawab. Padahal dari aspek sosial ekonomi sebagian besar pendidikan orang tua siswa di SDN 47/XI Koto Baru tamatan SMA, hal ini tentunya menunjukkan tingkat pendidikan orang tua cukup mendukung pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Dengan perbedaan latar pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua dan tempat tinggal yang berbeda membuat tingkat karakter tanggung jawab siswa yang berbeda pula (Rudisa et al, 2021).

## RESULTS AND DISCUSSION

### Hasil

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 60 orang siswa SDN 047/XI Koto Baru yang dibagi beberapa kategori diantaranya, tingkat kelas, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua.

### Responden Berdasarkan Kelas

Adapun karakteristik responden yang berdasarkan kelas dalam penelitian ini terdiri dari kelas IV sebanyak 10 orang, kelas V sebanyak 25 orang dan kelas VI sebanyak 25 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Desember 2023 – 6 Januari 2024 dengan jumlah responden sebanyak 60 orang siswa dari SDN 47/XI Koto Baru.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Responden Berdasarkan Kelas**

No	Responden Berdasarkan Kelas	Jumlah	Persentase
1.	Kelas IV	10	16,66%

**Yuslimar, Hadi Candra, Pristian Hadi Putra.** Jejak Sosial Ekonomi dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa: Kajian di SDN 07/XI Koto Baru

2.	Kelas V	25	41,67%
3.	Kelas VI	25	41,67%
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui jumlah responden terdiri dari kelas VI sebanyak 25 orang atau sebesar 41,66%, responden dari kelas V sebanyak 25 orang atau sebesar 41,67% dan responden dari kelas III sebanyak 10 orang atau sebesar 16,67%. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa responden kelas VI dan kelas V sama banyak dengan persentase 41,67%, sementara responden kelas III lebih kecil di bandingkan responden dari kelas VI dan kelas V yakni dengan persentase 16,67% .

### **Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua**

**Tabel 2 Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	PNS	-	-
2.	Wira usaha	3	5%
3.	Tani	51	85%
4.	Buruh	6	10%
5.	Dll	-	
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel 2, dapat diketahui responden berdasarkan pekerjaan orang tua siswa dalam penelitian ini sebanyak 60 orang siswa yang terdiri dari 51 orang siswa orang tuanya bekerja sebagai petani atau sebesar 85%%, 10 orang tua siswa bekerja sebagai buruh atau sebesar 10% dan 3 orang tua siswa bekerja sebagai wira usaha atau sebesar 5%. Dari

penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa sebagian orang tua siswa di SDN 047/XI bekerja sebagai petani dengan persentase 85%.

### **Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Pendidikan orang tua siswa di SDN 047/XI Koto Baru terdiri dari beberapa latar pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA dan Strata Satu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua**

<b>Tingkat Pendidikan Orang Tua</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Doktor	-	
Strata Dua (S2)	-	
Strata Satu (S1)	2	3,3%
SMA	45	75%
SMP	3	5%
SD	10	16,67%
Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pendidikan orang tua siswa, mayoritas pendidikan orang tua siswa di SDN 047/XI Koto Baru berada pada tingkat SMA yakni sebanyak 45 responden atau sebesar 75%, kemudian diikuti

oleh siswa yang orang tuanya berpendidikan SD sebanyak 10 orang atau sebesar 16,67%, 3 orang tua siswa berpendidikan SMP atau sebesar 5%, dan terakhir 2 orang siswa yang orang tuanya berpendidikan sarjana atau sebesar 3,3%. Berdasarkan penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa pada umumnya pendidikan orang tua siswa di SDN 47/XI Koto Baru merupakan pendidikan menengah atas atau SMA.

### **Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua**

Pendapatan orang tua merupakan faktor penunjang pendidikan, dimana pendapatan akan memenuhi kebutuhan pendidikan siswa, seperti pembelian baju sekolah, alat tulis, buku dan biaya lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4 Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua**

<b>Pendapatan Orang Tua</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>RP</b>		
Rp. 500,000- Rp. 1.000.000	35	58%
Rp. 1,000,000 - Rp. 2.000.000	24	40%
Rp. 2,000,000 - Rp. 5.000.000	1	2%
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	-	-
Lebih dari Rp. 20,000,000	-	-
Jumlah	60	100%

*Sumber:* Data Olahan Peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa pendapatan orang tua di SDN 047/XI Koto Baru kurang dari 1 juta sebanyak 35 responden atau sebesar 58%, dan 24 orang tua siswa memiliki pendapan di atas 1 juta atau sebesar 40%, 1 orang tua siswa memiliki pendapatan di atas 2 juta atau sebesar 2%. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendapatan orang tua siswa di SDN 047/XI Koto Baru berkisar 1 Juta.

## Pembahasan

Dari pemaparan dan pengolahan hasil angket siswa di SDN 047 terdiri sosial ekonomi orang tua berbeda-beda, khususnya siswa yang menjadi responden penelitian ini, yang mana tingkat pendidikan orang tua siswa terdiri dari: 75% SMA, 16,66% SD, 5% SMP, dan 3,3% S1. Pekerjaan orang tua siswa di SDN 047/XI Koto terdiri dari 85% orang tua siswa bekerja sebagai petani, 10% buruh dan 5% wira usaha. Sedangkan pendapatan orang tua siswa di SDN 047/XII Koto Baru terdiri 58% orang tua siswa berpendapatan Rp. 500,000- Rp 999,999 atau kurang dari 1 juta, 40% berpenghasilan 1-2 juta dan 2% berpenghasilan 2-5 Juta.

Untuk angket indikator sosial ekonomi terdiri dari 20 soal yang valid dan angket indikator karakter tanggung jawab terdiri dari 20 soal yang valid setelah dilakukan uji validitas dengan hasil nilai variabel X dan Y melebihi rtabel 0,218, Setiap butir soal instrumen dianggap valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. sedangkan hasil uji reabilitas dengan hasilnya variabel X (sosial ekonomi) menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,843. Hasil ini berarti lebih besar dari nilai 0,6 yang merupakan kriteria dari *reliable*. Dan Variabel Y (Karakter Tanggung Jawab) diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,94, berarti lebih besar dari 0,6 reable bila koefisien reabilitasnya Cronch's Alpha  $>$  0,6. Maka Indikator-indikator dalam penelitian ini dapat dikatakan *reliable*. Dan telah sesuai dengan teori reabilitas kriteria instrumen penelitian apabila dikatakan reabel dengan mempergunakan teknik *Alpha Cronbach*, jika koefesiien ( $r_{11}$ )  $>$  0,64 (Siregar, 2021).

Penyebaran pengolahan angket tentang variabel X sosial ekonomi telah sesuai dengan indikator sosial ekonomi yang mana memenuhi kriteria indikator sosial ekonomi terdiri dari pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, dan tempat tinggal. Sementara penyebaran angket dan pengolahan angket variabel Y karakter tanggung jawab telah memenuhi indikator karakter tanggung jawab terdiri dari membuat laporan kegiatan baik secara lisan maupun tulisan, melakukan tugas tanpa disuruh, menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam lingkup terdekat dan menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas.

Dari pengolahan data dan pengujian analisis dengan mempergunakan aplikasi SPSS versi 20, diperoleh hasil terdapat

**Yuslimar, Hadi Candra, Pristian Hadi Putra.** Jejak Sosial Ekonomi dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa: Kajian di SDN 07/XI Koto Baru

pengaruh sosial ekonomi terhadap karakter tanggung jawab siswa di SDN 047/XI Koto Baru, dapat dibuktikan dengan hasil uji Parsial (*t-test*) yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, yakni sebesar  $9,184 > 2,00$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan variabel X (sosial ekonomi) berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Y (karakter tanggung jawab siswa).

Secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh sosial ekonomi terhadap karakter tanggung jawab siswa SDN 047/XI Koto Baru. Hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan pada penelitian yang menunjukkan  $F$  hitung  $>$  dari  $F$  tabel, yaitu  $84,338 > 3,150$  maka keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sosial ekonomi sebagai variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap karakter tanggung jawab siswa sebagai variabel dependen.

Pada uji determinasi variabel sosial ekonomi terhadap karakter tanggung jawab siswa, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,58 yang berarti bahwa karakter tanggung jawab siswa dipengaruhi sosial ekonomi 58,5%, sedangkan 41,5% dipengaruhi dari luar penelitian.

## CONCLUSION

Terdapat pengaruh sosial ekonomi terhadap karakter tanggung jawab siswa di SDN 047/XI Koto Baru, dapat dibuktikan dengan hasil uji Parsial (*t-test*) yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, yakni sebesar  $9,184 > 2,00$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan variabel X (sosial ekonomi) berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Y (karakter tanggung jawab siswa). Hasil uji simultan pada penelitian yang menunjukkan  $F$  hitung  $>$  dari  $F$  tabel, yaitu  $84,338 > 3,150$  maka keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sosial ekonomi sebagai variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap karakter tanggung jawab siswa sebagai variabel dependen. Pada uji determinasi variabel sosial ekonomi terhadap karakter tanggung jawab siswa, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,58 yang berarti bahwa karakter tanggung jawab siswa dipengaruhi sosial ekonomi 58,5%, sedangkan 41,5% dipengaruhi dari luar penelitian.

## REFERENCE

**Yuslimar, Hadi Candra, Pristian Hadi Putra.** Jejak Sosial Ekonomi dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa: Kajian di SDN 07/XI Koto Baru

- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108-139.
- Anggita, A. D., Purnamasari, I., & Rais, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menyimpang Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di SD Negeri Pleburan 03 Semarang. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 6(1), 1-5.
- Lickona, T. (2022). *Mendidik untuk membentuk karakter*. Bumi Aksara.
- Emayanti, M. (2024). *Pengaruh Status Sosial, Pendapatan Petani Terhadap Pendidikan Anak di Desa Kebun Nenas, Kec. Panai Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Hasanah, U. (2016). Pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak. *Jurnal elementary*, 2(2), 72-82.
- Malaisari, F. I., Sondopen, D., & Suryowati, S. (2024). Tanggung jawab orang tua dalam memperhatikan terhadap minat belajar anak. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 5(1), 25-37.
- Marceylla, D. V., & Subroto, W. T. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap IPK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unesa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 36-42.
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 53-62.
- Nirwana, E. S., Ramadhani, A. P., & Silvia, S. (2025). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI INDONESIA: HAMBATAN DAN TANTANGAN DALAM PENGELOLAAN PAUD. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 140-152.
- Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. *Share: Social Work Journal*, 11(1), 74-80.
- Rudisa, R., Elpisah, E., Fahreza, M., & Yahya, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6227-6235.
- SARY, A. (2024). *ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG SECOND BRANDED DI DESA KUBANGGA KECAMATAN*

**Yuslimar, Hadi Candra, Pristian Hadi Putra.** Jejak Sosial Ekonomi dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa: Kajian di SDN 07/XI Koto Baru

*TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).

- Siregar, I. A. (2021). Analisis dan interpretasi data kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Education*, 39-48.
- Subagia, I. N. (2021). *Pola asuh orang tua: Faktor, implikasi terhadap perkembangan karakter anak*. Nilacakra.
- Tarigan, B. P., & Najicha, F. U. (2023). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Milenial Yang Bertanggung Jawab. *Borneo Law Review*, 7(1), 37-51.